Abstract

This study analyzes external conflicts as reflections of family disharmony in Disney-Pixar's Coco. The research aims to identify and explain the types of external conflicts experienced by Miguel Rivera based on William Patrick Kenney's theory of external conflict. This study uses a descriptive qualitative method with a content analysis approach. The primary data were obtained from dialogues, scenes, and character interactions in the film related to Miguel's struggle to pursue his dream of becoming a musician despite his family's prohibition against music. The findings reveal that Miguel experiences three types of external conflict, namely person versus person, person versus society, and person versus nature. Person versus person conflict becomes the most dominant type because Miguel frequently confronts his grandmother, Mama Imelda, and other family members who reject music. Meanwhile, person versus society conflict reflects Miguel's resistance against the Rivera family's inherited anti-music tradition. Person versus nature conflict appears when Miguel becomes trapped in the world of the dead after taking Ernesto De La Cruz's guitar. These conflicts reflect family disharmony caused by misunderstanding, inherited trauma, rigid family values, and emotional tension. The study concludes that external conflict in the film functions as a representation of family relationships, cultural values, and reconciliation.

Keywords: *external conflict, family disharmony, person versus person, person versus society,person versus nature, Coco.*

Abstrak

Studi ini menganalisis konflik eksternal sebagai refleksi ketidakharmonisan keluarga dalam film Disney-Pixar Coco. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis konflik eksternal yang dialami Miguel Rivera berdasarkan teori konflik eksternal William Patrick Kenney. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Data primer diperoleh dari dialog, adegan, dan interaksi karakter dalam film yang berkaitan dengan perjuangan Miguel untuk mengejar mimpinya menjadi seorang musisi meskipun keluarganya melarang musik. Temuan menunjukkan bahwa Miguel mengalami tiga jenis konflik eksternal, yaitu konflik antarindividu, konflik antarindividu, dan konflik antarindividu. Konflik antarindividu menjadi jenis yang paling dominan karena Miguel sering berkonfrontasi dengan neneknya, Mama Imelda, dan anggota keluarga lainnya yang menolak musik. Sementara itu, konflik antarindividu mencerminkan perlawanan Miguel terhadap tradisi anti-musik yang diwarisi keluarga Rivera. Konflik antarindividu muncul ketika Miguel terjebak di dunia orang mati setelah mengambil gitar Ernesto De La Cruz. Konflik-konflik ini mencerminkan ketidakharmonisan keluarga yang disebabkan oleh kesalahpahaman, trauma warisan, nilai-nilai keluarga yang kaku, dan ketegangan emosional. Studi ini menyimpulkan bahwa konflik eksternal dalam film tersebut berfungsi sebagai representasi hubungan keluarga, nilai-nilai budaya, dan rekonsiliasi.

Kata kunci: konflik eksternal, ketidakharmonisan keluarga, individu versus individu, individu versus masyarakat, individu versus alam, Coco.